



Efektifitas Pijat Woolwich dan Rebusan Daun Katuk terhadap Kelancaran ASI pada Ibu Post Partum di Puskesmas Bula Seram Bagian Timur Maluku 2022

Febby Yanti Risakotta¹, Agus Santi Br Ginting², Ageng Septa Rini³

^{1,2,3}Fakultas Vokasi, Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Universitas Indonesia Maju.

Info Artikel

Sejarah artikel :
Diterima, Mei 06, 2023
Disetujui, Jun 30, 2023
Dipublikasikan, Jun 30, 2023

Keywords :

*Fluency of Breastfeeding,
Woolwich Massage,
Katuk Leaves Decoction*

Abstrak

ASI merupakan cairan yang memiliki kandungan yang sangat kompleks dan dibutuhkan bagi seorang bayi untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan. ASI terdiri dari beberapa unsur seperti air, enzim, zat gizi, hormon, zat antibodi yang memang sulit untuk ditiru oleh manusia. Konsentrasi unsur dalam asi pun berbeda pada setiap ibu, hal ini disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan bayinya. Pemberian ASI sangat penting diberikan karena kandungan nutrisi yang sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang yang optimal, untuk kesehatan dan kelangsungan hidup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektifitas pijat woolwich dan rebusan daun katuk terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum di puskesmas bula seram bagian timur maluku 2022. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quarsi Eksperimental* dengan pendekatan *two group only post-test*, teknik pengambilan sampel adalah total sampling sebanyak 36 sampel dengan uji analisis *Wilcoxon*. Hasil terdapat pengaruh pijat woolwich terhadap kelancaran ASI *p value 0,04* dan rebusan daun katuk terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum di puskesmas bula seram bagian timur maluku 2022 *p value 0,05*. Kesimpulan pijat *woolwich* dan rebusan daun katuk efektif melancarkan ASI, namun untuk kelancaran produksi ASI yang bisa langsung memproduksi ASI pada saat intervensi diberikan adalah pijat *woolwich*. Penatalaksanaan terapi pijat woolwich lebih efektif digunakan pada ibu post partum untuk kelancaran ASI. Dari hasil penelitian disarankan dapat memberikan solusi alternative bagi ibu postpartum dalam menghadapi kurang produksi ASI, agar dapat memperlancar produksi ASI pada ibu postpartum di rumah.

Abstract

Breast milk is a liquid that has a very complex content and is needed for a baby to optimize growth and development. Breast milk consists of several elements such as water, enzymes, nutrients, hormones, antibodies which are difficult for humans to imitate. The concentration of elements in breast milk is different for each mother, this is adjusted to the circumstances and needs of her baby. Breastfeeding is very important because it contains nutrients that are needed for optimal growth and development, for health and survival. The purpose of this study was to determine the effectiveness of woolwich massage and katuk leaf decoction on the smoothness of breastfeeding in post partum mothers at the Bula Seram Health Center in the eastern part of

Maluku in 2022. This type of quantitative research used Quarsi Experimental with a two group only post-test approach, the sampling technique was total sampling as many as 36 samples with Wilcoxon analysis test. The results show that there is an effect of woolwich massage on the smoothness of breastfeeding, p value 0.04 and boiled katuk leaves on the smoothness of breastfeeding in post partum mothers at Bula Seram Health Center, East Maluku, 2022, p value 0.05. In conclusion, woolwich massage and katuk leaf decoction are effective in expediting breast milk, but to smooth milk production, woolwich massage can produce milk immediately when the intervention is given. The management of Woolwich massage therapy is more effective for post partum mothers to smooth breastfeeding. From the results of the study it is suggested that it can provide alternative solutions for postpartum mothers in dealing with a lack of milk production, in order to facilitate the production of breast milk in postpartum mothers at home.

Koresponden Penulis :

Febby Yanti Risakotta,
Fakultas Vokasi, Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan,
Universitas Indonesia Maju.
Jl. Harapan No 50 Lenteng Agung – Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12610 Telp (021) 78894034-35.
Email : febbyawr98@gmail.com

1. PENDAHULUAN

ASI merupakan cairan yang memiliki kandungan yang sangat kompleks dan dibutuhkan bagi seorang bayi untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan. ASI terdiri dari beberapa unsur seperti air, enzim, zat gizi, hormon, zat antibodi yang memang sulit untuk ditiru oleh manusia. Konsentrasi unsur dalam asi pun berbeda pada setiap ibu, hal ini disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan bayinya (Hadi Isnawati SP, 2022).

ASI adalah cairan kehidupan terbaik yang sangat dibutuhkan oleh bayi, ASI merupakan nurtisi alamiah terbaik bagi bayi karena ASI mengandung energi dan zat yang dibutuhkan selama enam bulan pertama kehidupan bayi baru lahir, didalam ASI mengandung berbagai zat yang penting untuk tumbuh kembang dan sesuai dengan kebutuhan bayi. Cakupan ASI Eksklusif di negara ASEAN seperti india sudah mencapai 46%, Philipine 34%, Vietnam 27% di Myanmar 24%, sedangkan di indonesia sudah mencapai 54,3% (Nababan, Solin Dan Ritonga, 2021).

Menurut data world health organization (WHO) tingkat menyusui tetap di bawah tingkat yang dibutuhkan untuk melindungi kesehatan wanita dan anak-anak. Dari 2013 hingga 2018, 43% bayi baru lahir mulai menyusui dalam waktu satu jam setelah lahir, Hanya 41% bayi di bawah 6 bulan yang diberi ASI eksklusif. Sementara 70% wanita terus menyusui bayinya setidaknya selama satu tahun, pada usia dua tahun, tingkat menyusui menurun menjadi 45%. Pada tahun 2030, target kolektif untuk tingkat global ini adalah 70% inisiasi dalam satu jam pertama, 70% ASI eksklusif, 80% satu tahun, dan 60% dua tahun. Oleh karena itu, negara harus meningkatkan upaya untuk mencapai target angka menyusui (WHO, 2018).

Cakupan ASI eksklusif di indonesia Pada tahun 2020, presentasi bayi baru lahir mendapatkan IMD yaitu sebesar 77,6%. Provinsi dengan presentasi tertinggi bayi mendapatkan IMD adalah DKI jakarta 96,1% dari Target nasional IMD tahun 2020 sebesar 54%⁶. berdasarkan studi, 38% ibu di indonesia berhenti meminumkan ASI akibat kurangnya sekresi ASI, yang mengakibatkan ibu menjadi khawatir dan tidak menyusui bayinya yang akan mengakibatkan tidak adanya hisapan pada puting susu ibu (Kemenkes RI, 2020).

Sedangkan di Provinsi Maluku cakupan ASI eksklusif pada tahun 2021 mencapai 48,8%, angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 53,1%. Masih ada 3 provinsi yang belum mencapai terget ASI eksklusif dan di sarankan melakukan sosial terkait menyusui setiap tahun melalui pekan menyusui dunia (Dinkes RI, 2019). Peneliti melakukan wawancara kepada ibu yang memiliki bayi yang berdomisili di puskesmas seram bagian timur pada bulan juli 2022, didapatkan dari 7 responden hanya 3 yang memberikan bayi ASI eksklusif. Beberapa penyebab bayi tidak ASI eksklusif karena kurangnya produksi ASI.

Penyebab proses produksi ASI tidak lancar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor nutrisi, perawatan payudara, faktor isapan bayi, faktor sosial budaya, faktor menyusui serta faktor psikologis. Ibu yang mengalami stres dapat mengakibatkan terjadinya blokade dari refleksi letdown yang diakibatkan karena adanya pelepasan fasokonstriksi pembuluh darah alveoli sehingga menghambat oksitosin untuk mencapai target mioitelium (Sukriana, Dewi, Dan Utami, 2018). Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI dengan melakukan pijat woolwich atau rangsangan yang diberikan pada ibu dapat menimbulkan rasa rileks dan nyaman sehingga dapat meningkatkan hormon prolaktin dan oksitosin dan pengeluaran oksitosin oleh hipofisis yang berperan memeras keluar air susu dari alveoli (Badrus Ar, 2018). Sehingga dapat dilakukan pijat woolwich dan memberikan rebusan daun katuk. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Pijat Woolwich Dan Rebusan Daun Katuk Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Bula Seram Bagian Timur Maluku 2022”.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimental dengan desain *two group only post-test* (Heriyanto B, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah 36 orang yang terdiri dari 18 kelompok eksperimen dan 18 kelompok kontrol. Dilakukan pada oktober-november 2022. Pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel dan analisa bivariat menggunakan uji wilcoxon sign rans.

3. HASIL

a. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden yang diberikan pijat woolwich dan rebusan daun katuk di puskesmas bula seram bagian timur maluku 2022.

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Umur		
	21-26	28	77,7
	26-31 tahun	8	23,3
	Total	36	100
2	Jenis kelamin		
	Perempuan	15	25
	Laki-laki	21	75
	Total	36	100
3	Anak ke		
	Primipara	19	58,3
	Multipara	17	41,7
	Total	36	100

Sumber: Hasil analisis olah data penelitian

Berdasarkan Tabel 1 karakteristik responden menurut umur didapatkan bahwa mayoritas responden ibu berusia 21-26 tahun sebanyak 28 orang (77,7%) dan minoritas berusia 26-21 tahun sebanyak 8 orang (23,3%). Berdasarkan jenis kelamin bayi, mayoritas responden laki-laki sebanyak 15 orang (75%) dan minoritas responden perempuan sebanyak 21 orang (25%). Berdasarkan kehamilan mayoritas responden primipara sebanyak 19 orang (58,3%) dan multipara sebanyak 17 orang (41,7%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden yang tidak diberikan pijat woolwich dan rebusan daun katuk di puskesmas bula seram bagian timur maluku 2022.

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Umur		
	21-26	7	58,3
	26-31 tahun	5	41,7
	Total	12	100
2	Jenis kelamin		
	Perempuan	5	41,7
	Laki-laki	7	58,3
	Total	12	100
3	Anak ke		

Primipara	7	58,3
Multipara	5	41,7
Total	36	100

Sumber: Hasil analisis olah data penelitian

Berdasarkan tabel 2 karakteristik responden menurut umur didapatkan bahwa mayoritas responden ibu berusia 21-26 tahun sebanyak 7 orang (58,3%) dan minoritas berusia 26-31 tahun sebanyak 5 orang (41,7%). Berdasarkan jenis kelamin bayi, mayoritas responden laki-laki sebanyak 7 orang (58,3%) dan minoritas responden perempuan sebanyak 5 orang (41,7%). Berdasarkan jumlah anak mayoritas responden primipara sebanyak 7 orang (58,3%) dan minoritas multipara sebanyak 5 orang (41,7%).

Tabel 3. Distribusi Pengukuran Produksi ASI Antara Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Bula Seram Bagian Timur Maluku.

Pengukuran produksi ASI		Mean difference
Kelompok intervensi	Sebelum	-33,50
	Sesudah	
Kelompok kontrol	Sebelum	-204,16
	Sesudah	

Sumber: Hasil analisis olah data penelitian

Berdasarkan Tabel 3 pengukuran volume ASI sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan rerata yaitu di kelompok intervensi mean difference - 337,50 sedangkan di kelompok kontrol -204,16.

b. Analisa Bivariat

Tabel 4. Hasil uji wilcoxon pijat woolwich eksperimen pre-ro test

		Nilai sig	Z
Pijat woolwich	Pre test	0,04	-0,6517
Pijat woolwich	Post test		

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil uji wilcoxon pijat woolwich pada pre test adalah 0,04 lebih kecil dari 0,05 (tarif kesalahan 5%), maka dapat disimpulkan bahwa pijat woolwich mempunyai pengaruh terhadap kelancaran ASI. Dan nilai dari Z hitung untuk pijat woolwich adalah -0,6517.

Tabel 5. Hasil uji wilcoxon daun katuk eksperimen pre-post test.

		Nilai sig	Z
Daun katuk	Pre test	0,05	-4,957
Daun katuk	Post test		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil uji wilcoxon daun katuk pada pre test adalah 0,05 lebih kecil dari 0,05 (taraf kesalahan 5%), maka dapat disimpulkan bahwa daun katuk mempunyai pengaruh terhadap kelancaran ASI. Dan nilai dari Z hitung untuk daun katuk adalah -04,957.

Tabel 6. Hasil uji independen T test produksi ASI kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada ibu post partum di puskesmas bula seram bagian timur maluku 2022.

Pengukuran produksi ASI		Mean	SD	Sig (2-tailed)
Kelompok Intervensi	Sebelum	3258,3	336,988	0,021
	Sesudah	3595,8	325,058	
Kelompok Kontrol	Sebelum	3258,3	334,279	0,149
	Sesudah	3462,5	335,156	

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran produksi ASI sebelum diberikan perlakuan pada kelompok intervensi diperoleh nilai rata-rata 3258,3 menjadi nilai rata-rata pengukuran produksi ASI 3595,8 sesudah diberikan simplisia daun katuk dengan sig (2-tailed) $0,021 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada efektifitas pemberian simplisia daun katuk terhadap produksi ASI pada ibu postpartum di puskesmas bula seram bagian timur maluku.

4. PEMBAHASAN

4.1 Efektifitas pemberian pijat woolwich terhadap produksi ASI

Hasil uji wilcoxon pijat woolwich pada pre test adalah 0,04 lebih kecil dari 0,05 (taraf kesalahan 5%), maka dapat disimpulkan bahwa pijat woolwich mempunyai pengaruh terhadap kelancaran ASI dan nilai dari Z hitung untuk pijat woolwich adalah -0,6517 . Terapi peningkatan

produksi tidak hanya dengan *Massage Rolling* akan tetapi juga dengan melakukan pijat woolwich, pijat ini bermanfaat memicu rangsangan sel-sel mioepitel di sekitar kelenjar payudara, kemudian rangsangan tersebut menuju ke hipotalamus dan dapat memicu hipofisis anterior untuk memproduksi hormon prolaktin.

Kombinasi pijat *woolwich* dan *back rolling massage* merupakan penggabungan dua metode yaitu pemijatan pada payudara lewat pemberian rangsangan terhadap otot-otot buah dada dan punggung ibu, yang bertujuan memberikan rangsangan kepada kelenjar air susu ibu agar dapat memproduksi susu dan memicu hormon oksitosin atau refleksi let down serta memberikan kenyamanan dan menciptakan rasa rileks pada ibu sehingga mengakibatkan produksi ASI meningkat.

Penelitian (Malatuzzulfa, Meinawati, Nufus, 2022). yang menyebutkan bahwa salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk merangsang hormone prolactin dan oksitosin pada ibu nifas dengan memberikan sensasi rileks pada ibu yaitu dengan melakukan *massage woolwich*. Selain itu, dalam hasil menelitiannya menyebutkan bahwa ada peningkatan produksi ASI setelah diberikan intervensi *Massage rolling*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan p-Value 0,000 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedua metode pijat *Woolwich* dan *massage rolling* terhadap peningkatan produksi ASI. Pemberian kombinasi pijat *Woolwich* dengan *Massage rolling* lebih efektif meningkatkan produksi ASI.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berasumsi bahwa pijat *woolwich* mempunyai pengaruh terhadap produksi ASI dari hasil penelitian dilihat bahwa terdapat pengaruh antara pijat *woolwich* terhadap peningkatan produksi ASI selain itu pijat menunjukkan mampu meningkatkan kenyamanan karena meningkatkan produksi ASI ibu postpartum, peningkatan produksi ASI ini disebabkan karena peningkatan kenyamanan pada ibu secara otomatis akan merangsang keluarnya hormon yang meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui.

4.2 Efektifitas pemberian daun katuk terhadap produksi ASI

Hasil uji *Wilcoxon* daun katuk pada Pre test adalah 0.05 lebih kecil dari 0,05 (taraf kesalahan 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Daun katuk mempunyai pengaruh terhadap Kelancaran Asi . Dan nilai dari Z hitung untuk daun katuk adalah -04,957. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari pemberian rebusan daun katuk terhadap ibu menyusui. Produksi ASI berpengaruh terhadap kecukupan ASI, penurunan produksi ASI pada beberapa hari pertama setelah melahirkan dapat di-sebabkan oleh berbagai faktor, termasuk makanan, ketenangan jiwa dan fikiran, pola istirahat, faktor isapan atau frekuensi penyusuan dan lain sebagainya (Juliastusi J, 2019).

Dari beberapa penelitian sebelum-nya juga diketahui terdapat kandungan galactagogue dalam daun katuk yang memiliki peran penting. Kandungan galactagoguedipercaya mampu memicu peningkatan produksi ASI.Pada daun katuk juga mengandung steroid dan polifenol yang dapat meningkatkan kadar prolaktin. Prolaktin merupakan salah satu hormon yang mempengaruhi produksi ASI. Dengan tingginya kadar prolaktin maka secara otomatis akan meningkatkan produksi ASI. Rebusan daun katuk dan ekstrak daun katuk Teknik pemberian Rata-rata(gram) P-Value Rebusan Daun Katuk Ekstrak Daun Katuk.

Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saroni, Tonny, Sjabani, 2004). yang berjudul 'Effectiveness Of The *Sauropus Androgynus* (L.) Merr Leaf Extract In Increasing Mother's Breast Milk Production didapatkan bahwa pemberian ekstrak daun katuk pada kelompok ibu melahirkan dan menyusui bayinya dengan dosis 2x300mg/hari selama 15 hari terus-menerus mulai hari ke 2 atau ke-3 setelah melahirkan dapat meningkatkan produksi ASI 50,7% lebih banyak dibandingkan dengan kelompok ibu melahirkan dan menyusui bayinya yang tidak diberi ekstrak daun katuk. Dengan nilai $p(0,005) < \alpha(0,05)$ sehingga adanya peningkatan volume ASI pada ibu yang telah melahirkan setelah diberikan ekstrak daun katuk. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Rahmanisa, Aulianova 2016) didapatkan peningkatan produksi ASI pada ibu yang mengonsumsi ekstrak daun katuk yang mengandung alkaloid dan sterol.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berasumsi bahwa daun katuk mempunyai pengaruh terhadap ASI ibu postpartum. Hal ini menunjukkan daun katuk memberikan pengaruh terhadap produksi ASI. Kandungan yang terdapat pada simplisia daun katuk dapat memperlancar produksi ASI dengan meminum simplisia daun katuk 2x1 dalam dua minggu. Selain itu faktor dari makanan ibu

yang sesuai, frekuensi menyusui sesuai keinginan bayi, ketentraman jiwa dan pikiran serta penggunaan alat kontrasepsi yang tidak mengandung hormon.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efektifitas pemberian pijat Woolwich Dan Rebusan daun katuk terhadap produksi ASI pada ibu post partum perbedaan antara kelompok intervensi yang sebelum pemberian rata-rata 3258,3 dan sesudah pemberian 3595,8 dengan mean difference -337,50. Pada kelompok kontrol rata-rata sebelumnya 3258,3 dan sesudah dua minggu diukur rata-rata 3462,5 dengan mean difference -204,16. Dari hasil penelitian ini pemberian pijat woolwich lebih efektif dengan nilai uji wilcoxon adalah 0,04 lebih kecil dari 0,05 sehingga mempunyai pengaruh terhadap kelancaran ASI. Dari hasil penelitian daun katuk dengan nilai uji wilcoxon adalah 0,05 lebih kecil dari 0,05 sehingga mempunyai pengaruh terhadap kelancaran ASI. Diharapkan Ibu nifas dapat melakukan pijat woolwich dan mengkonsumsi daun katuk setiap pagi dan sore selama seminggu sehingga dapat merangsang keluarnya ASI atau melancarkan ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrus AR. (2018) Perbedaan Massage Woolwich Dan Massage Rolling (Punggung) Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. *J-HESTECH (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 1(1), p. 43.
- Dinas Kesehatan Provinsi Maluku. (2018). *Derajat Kesehatan Provinsi Maluku 2018*. Dinas Kesehatan Provinsi Maluku.
- Heriyanto B. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi, In : *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Surabaya : 2017-03-01;2017:66-78.
- Isnawati, S.P. (2021). Kandungan Dan Manfaat ASI- Selasih Putri Isnawati Hadi-Google Buku (pp.20-25).
- Juliastuti, J. (2019). Efektifitas Daun Katuk (Sauropus Androgynus) Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar. *Indonesia Journal For Health Sciences*, 3(1),1.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Kementrian Kesehatan RI.
- Malatuzzulfa, N.I., Meinawati, L. And Nusuf, H. (2022) Upaya Peningkatan Produksi Asi Melalui Pijat Woolwich Dan Massage Rolling Pada Ibu Nifas 1 Minggu Post Partum, *Jurnal Kebidanan*, 12(1), pp. 65-72
- Malatuzzulfa, N.I., Meinawati, L. And Nusuf, H. (2022) Upaya Peningkatan Produksi Asi Melalui Pijat Woolwich Dan Massage Rolling Pada Ibu Nifas 1 Minggu Post Partum, *Jurnal Kebidanan*, 12(1), pp. 65-72
- Rahmanisa, S. And Aulianova, T. (2016) Efektifitas Ekstraksi Alkaloid Dan Sterol Daun Daun (Sauropus Androgynus) Terhadap Produksi ASI Effectivity Of Alkaloid Dan Sterol Extract From Katuk Leaves (Sauropus Androgynus) To Breastfeeding Production, *Sauropus Androgynus Terhadap Produksi ASI Majotiry*, 5, p. 177.
- Saroni, Sadjimin Tonny, Sjabani Mochannad, Z. (2004) Effectiveness Of The Sauropus Androgynus (L). Merr Lesaf Extract In Increasing Mothers Breasts Milk Production, *Media Litbang Kesehatan*, pp. 20-24.
- WHO. (2018). Data Asi Se-Dunia. www.who.int